



## **Penguatan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen**

Muhamad Baedowi<sup>1\*</sup>, Rifki Ahda Sumantri<sup>1</sup>, Musmuallim<sup>2</sup>, Munasib<sup>3</sup>, Muhamad Riza Chamadi<sup>4</sup>, Kuntarto<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Indonesia

\*email: [muhamad.baedowi@unsoed.ac.id](mailto:muhamad.baedowi@unsoed.ac.id)

### **Artikel Histori:**

Diterima: 4 Agustus 2024

Direvisi: 10 September 2024

Dipublikasi: 1 November 2024

**Kata kunci:** Artikel Ilmiah, Guru Pendidikan Agama Islam, Pelatihan

### **Abstrak**

*Penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sangatlah penting, salah satunya adalah menulis artikel ilmiah. Dengan menulis artikel ilmiah harapannya akan memudahkan dalam kenaikan pangkat bagi seorang guru. Maka dari itu perlu diadakannya penguatan penulisan artikel ilmiah bagi guru pendidikan agama Islam Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan informasi dan pengalaman penulisan artikel ilmiah serta meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam. Pelatihan ini dilakukan dengan metode daring Zoom Meeting pada tanggal 3 Juni 2024 dengan materi pendahuluan, kemudian tanggal 4 Juni 2024 dilakukan dengan asynchronous learning dengan peserta melakukan pembelajaran mandiri dan membaca jurnal-jurnal yang berkaitan dengan agama Islam dan pada tanggal 8 Juni 2024 dilakukan tatap muka dengan praktik langsung membuat artikel ilmiah yang bertempat di gedung Kwaran Kec. Petanahan. Hasil dari kegiatan ini adanya pemahaman terkait menulis karya tulis ilmiah serta pelatihan ini harapannya guru-guru pendidikan agama Islam Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dapat aktif menulis artikel ilmiah dan bukan menjadikan beban.*

**DOI:** <https://doi.org/10.62521/ewy5d986>

## **PENDAHULUAN**

Menulis dan mempublikasikan karya Ilmiah bagi sebagian besar pendidik (guru) masih menjadi persoalan serius. Tidak sedikit guru yang tertunda, dan terhalang karir dan kepengkatannya disebabkan oleh tidak terpenuhinya publikasi ilmiah ini. Padahal publikasi ilmiah menjadi syarat wajib dan bagian tidak terpisahkan dari pengembangan profesionalisme dan kompetensi berkelanjutan guru (Sadikin & Siburian, 2022). Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Tagihan angka kredit yang disyaratkan digunakan sebagai salah satu persyaratan peningkatan karir, dan kemudian sebagai acuan pemberian penghargaan

secara adil, professional dan sebagai bentuk pengakuan terhadap profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraan (Enjel, 2023; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, 2009).

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tersebut dengan jelas mengatur prosedur peningkatan karir/jabatan bagi guru bahwa karya ilmiah dan publikasi ilmiah adalah bagian unsur yang tidak terpisahkan dalam pengembangan karir guru, meskipun realitanya unsur tersebut paling sulit dipenuhi oleh guru dibandingkan dengan unsur-unsur lain. Hal ini sebabkan belum terbangunnya budaya meneliti, dan menulis di kalangan para guru. Para guru lebih banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan pembelajaran di kelas, dan pelatihan-pelatihan pembelajaran. Sementara menggali problem dan menelitinya, kemudian dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dan dipublikasikan di lembaga-lembaga pempublikasi (publisher) seperti jurnal, seminar, konferensi dan lain-lain masih sangat minim dilakukan (Enjel, 2023).

Penelitian sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan tidak cukup hanya dengan berpikir, akan tetapi juga perlu untuk menuangkan ide-ide, gagasan-gagasan, dan hasil pemikiran tersebut ke dalam sebuah tulisan. Tulisan yang dimaksud dalam hal ini adalah artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang baik sebagai hasil dari suatu penelitian tentunya harus dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi (Karomah & Rukmana, 2022). Harry (2004) mendeskripsikan karya ilmiah adalah laporan tertulis yang dipublikasikan untuk memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Jenis karya ilmiah berupa laporan penelitian, makalah seminar, makalah simposium, dan artikel jurnal.

Artikel ilmiah suatu yang ditulis untuk dimuat dalam jurnal/majalah ilmiah dengan tata cara penulisan yang mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan (Dikti, 2011). Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian survey atau lapangan atau laboratorium, hasil pemikiran dan kajian pustaka, serta hasil pengembangan proyek. Sumber bahan untuk menulis artikel ilmiah dapat berupa laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, kumpulan makalah, buku, bahan ajar, serta laporan kegiatan pengembangan proyek (Adhikara *et al.*, 2014). Guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti (dalam berbagai skala dan bentuk) dan menulis hasil

penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah. Setidaknya ada 2 fungsi yang dapat dipetik oleh seorang guru tatkala mereka menulis suatu artikel ilmiah dalam jurnal. Pertama, secara akademik guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya guna menyumbang kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan. Kedua, secara profesional guru akan mendapatkan “kredit poin” yang dapat digunakan untuk meningkatkan karir dan profesionalisme kinerjanya (Widagdo & Susilo, 2018).

Pengembangan profesionalisme guru terdapat beberapa hambatan, seperti rendahnya motivasi untuk mengembangkan profesi dirinya sebagai guru dikarenakan kurangnya penyuluhan, pelatihan bidang pengembangan profesi guru, serta kurangnya informasi tentang pengembangan profesionalisme tersebut, khususnya informasi pada mempublikasikan artikel ilmiah dan presentasi ilmiah (Wiyaka *et al.*, 2022). Profesionalisme guru tersebut tertuang pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen dituliskan bahwa guru profesional wajib mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi keempat kompetensi tersebut adalah dengan menulis (Widiana *et al.*, 2022). Melalui menulis, guru dapat membagikan pengalaman-pengalaman pengajaran seperti metode, teknik, media pembelajaran yang efektif diterapkan di kelas ke khalayak umum. Melalui menulis, seseorang tentu akan berusaha mencari, membaca, dan menelaah referensi-referensi yang akan terkait dengan bahan yang akan ditulis (Widiana *et al.*, 2022). Salah satu kegiatan publikasi ilmiah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu penulisan artikel ilmiah terhadap penelitian yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Artikel ilmiah merupakan sebuah tulisan faktual (berdasar fakta dan kajian teoritis) mengenai suatu fenomena atau permasalahan dan solusinya yang dimuat dalam sebuah media seperti majalah, koran, dan jurnal (Wiyaka *et al.*, 2022).

Menulis sebagai sebuah keterampilan perlu mendapat perhatian sebab guru bukan saja harus memiliki kompetensi pedagogik, tetapi juga harus memiliki kompetensi sosial. Pada prinsipnya seorang guru memiliki potensi untuk menulis, terutama karena dalam dirinya sudah ada ilmu pengetahuan hasil dari membaca dan pengalaman selama menjadi guru, yang belum dimiliki adalah kebiasaan dan keterampilan, dua hal ini seharusnya di eksplor menjadi sebuah potensi, dan ini hanya bisa dilakukan melalui stimulus dari luar dan stimulus ini bisa diperoleh melalui pelatihan. Semakin terlatih

potensi itu semakin berkembang dan kalau dibiasakan terus menerus akan menjadi potensi yang luar biasa (Syamsidah *et al.*, 2022). Melihat dari latarbelakang diatas bahwasanya menulis artikel ilmiah sangat penting untuk seorang guru, baik itu guru mata pelajaran umum ataupun dalam hal ini adalah guru pendidikan agama Islam. Dengan adanya pengabdian penguatan penulisan artikel ilmiah ini nantinya guru-guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) se Kecamatan Petanahan diharapkan mampu dan membiasakan atau membudayakan menulis artikel ilmiah sehingga setelah adanya acara ini nantinya ada yang submit di jurnal nasional.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan ipteks pada Guru-guru Pendidikan agama Islam Kecamatan Petanahan dilakukan dengan metode daring, *Asynchronous* dan tatap muka langsung. Tahapan metode ini secara berurutan dimulai dengan :

1. Pembentukan tim

Dalam pembentukan tim ini dengan cara berkordinasi kepada semua pihak yang akan terlibat dalam pengabdian ini yaitu tim pengabdi dan mitra

2. Perumusan tujuan

Agar jelas tujuan dari pengabdian ini maka perlu dirumuskan tujuan pengabdian ini yaitu memberikan informasi dan pengalaman penulisan artikel ilmiah serta meningkatkan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Petanahan.

3. Identifikasi stakeholder

Dalam pengabdian penulisan karya tulis ilmiah berarti mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat atau memiliki kepentingan dalam proses dan hasil penulisan karya ilmiah tersebut. Stakeholder dalam konteks ini mencakup individu, kelompok, atau organisasi yang berpengaruh terhadap pengabdian atau yang akan dipengaruhi oleh hasilnya. Stakeholder yang dimaksud dalam hal ini yaitu tim pengabdi, dinas terkait serta mitra pengabdi (KKG PAI). Dengan mengidentifikasi stakeholder ini, pengabdian dalam penulisan karya ilmiah dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan, harapan, dan tanggung jawab masing-masing pihak, sehingga hasilnya bisa lebih berdampak luas dan tepat sasaran

---

4. Analisis kebutuhan dan prioritas

Merujuk pada proses evaluasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan serta menentukan aspek-aspek mana yang harus diprioritaskan dalam rangka menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan relevan. Proses ini membantu penulis dalam mengidentifikasi fokus utama, alokasi sumber daya, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan agar penulisan karya ilmiah berjalan efektif dan sesuai target.

5. Implementasi dan evaluasi

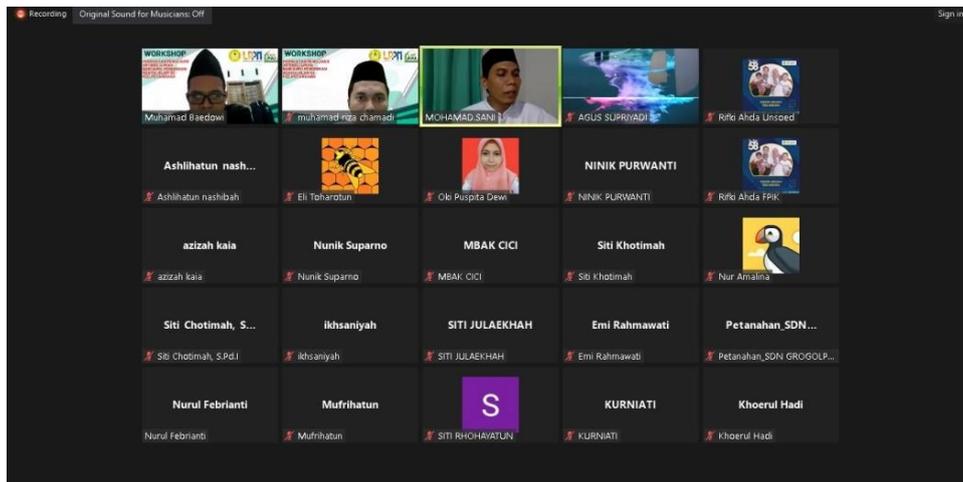
Implementasi dalam konteks ini berarti melaksanakan rencana penulisan karya ilmiah berdasarkan analisis kebutuhan dan prioritas yang telah ditentukan. Ini mencakup berbagai langkah konkret untuk merealisasikan ide, riset, dan penulisan hingga karya tersebut siap dipublikasikan. Sedangkan evaluasi adalah proses peninjauan dan penilaian terhadap kualitas karya tulis ilmiah untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan dan memenuhi standar ilmiah. Evaluasi dilakukan baik secara internal oleh penulis maupun oleh pihak eksternal, seperti editor atau reviewer jurnal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

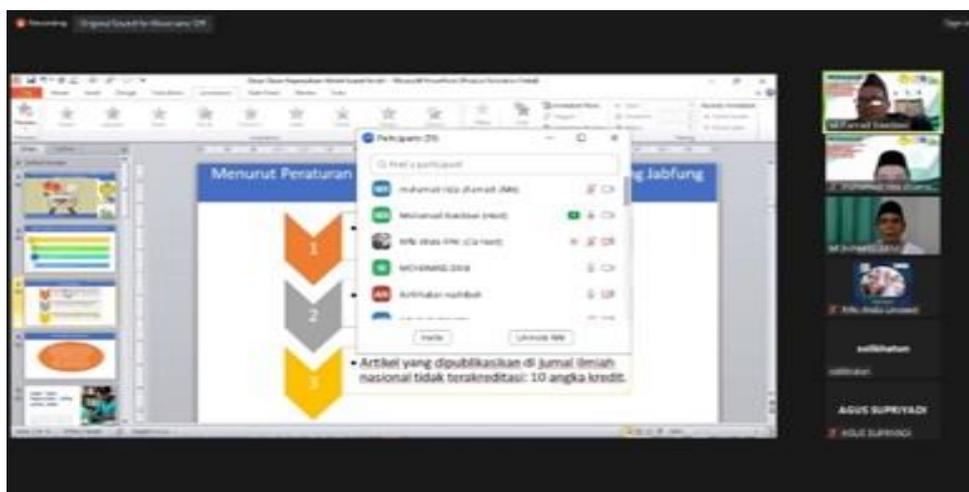
Sesuai dengan yang diamanatkan pada Pasal 28 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, pada ayat 1 disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dinyatakan pada ayat satu, disebutkan pada ayat 3 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki setup guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Terkait dengan istilah profesionalisme, sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maknanya adalah sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Amanah undang-undang sebagaimana dimaksud, menegaskan bahwa betapa pada hakikatnya, secara imperatif setiap pendidik dituntut untuk selalu

belajar bagaimana menjadi guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang mumpuni (Kasiyan *et al.*, 2019; Umar Mansyur & Ihramsari Akidah, 2018).

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema penerapan iptek dengan judul “penguatan penulisan artikel ilmiah bagi guru pendidikan agama Islam se Kec. Petanahan Kab. Kebumen” dilaksanakan dengan dua kegiatan yaitu online dengan zoom meeting dan tatap muka yang langsung praktik dan pendampingan cara menulis artikel ilmiah. Pada pelatihan penulisan artikel ilmiah pada gambar di bawah dilakukan dengan menggunakan Zoom Meeting untuk pertemuan awal yaitu dengan materi dasar-dasar penulisan artikel ilmiah yang disampaikan oleh ketua Tim Pengabdian yaitu Muhamad Baedowi, S.Pd.I.,M.Pd.



**Gambar 1. Peserta Pelatihan Online Zoom**



**Gambar 2. Pelatihan Online Zoom**

**Tabel 1.** Materi dan Narasumber

No	Materi	Narasumber
1.	Langkah Menyusun Artikel Ilmiah	- Musmuallim, S.Pd.I., M.Pd.I.
2.	Metode Penulisan Artikel Ilmiah	- M. Riza Chamadi, S.Pd.I., M.Pd.I.
3.	Teknik Submit dan Mengenal Jurnal	- M. Baedowi, S.Pd.I., M.Pd.
4.	Tips, Praktik, dan Pendampingan Menulis	- Munasib, S.Pd.I., M.Pd.I. - M. Baedowi, S.Pd.I., M.Pd.
5.	Review dan Pendampingan Menulis	- Rifki Ahda S, S.Pd.I., M.Pd.I. - M. Baedowi, S.Pd.I., M.Pd.

Untuk pelatihan secara online dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024 dimulai pukul 19.30 wib sampai dengan selesai. Acara dimulai dengan sambutan dari bapak sani selaku ketua kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kec. Petanahan, dan selanjutnya langsung diisi oleh Ketua Tim Pengabdian Bapak Muhamad Baedowi, S.Pd.I.,M.Pd. dengan tema dasar-dasar kepenulisan artikel ilmiah. Selanjutnya pada tanggal 4-7 Juni dilakukan dengan cara *Asynchronous* dengan cara peserta belajar mandiri membaca artikel-artikel jurnal yang terbit di jurnal nasional yang sudah diberikan oleh tim pengabdian kepada peserta sebelumnya. Pada acara inti dilaksanakan pendampingan dan teknik penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 di Aula gedung Kwaran Kecamatan Petanahan yang dimulai dari pukul 08.00 wib sampai dengan selesai dengan pemateri dari semua tim pengabdian yaitu, Muhamad Baedowi, Musmuallim, Munasib, Rifki Ahda Sumantri dan M. Riza Chamadi. Materi yang disampaikan terlihat pada Tabel 1.



**Gambar 3.** Foto bersama dengan peserta pelatihan KKG PAI Kecamatan Petanahan dengan tim pengabdian



**Gambar 4.** Pemaparan oleh Tim Pengabdian

Pada pelatihan secara offline seperti yang ada di Gambar 4, materi yang ada disampaikan sesuai dengan Tabel 1, yang diisi oleh semua tim pengabdian.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Se Kec. Petanahan Kab. Kebumen berjalan dengan baik sesuai rencana awal. Kegiatan penguatan penulisan artikel ilmiah untuk guru-guru Pendidikan Agama Islam se Kec. Petanahan sangat bermanfaat, karena kegiatan ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini juga menjadikan mengerti bagaimana tips, metode dan menulis artikel ilmiah dalam hal ini artikel jurnal sangat mengena bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam tersebut, terutama bagi beberapa guru yang sedang melanjutkan studinya ke magister.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang telah memberikan dana BLU sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan nomor kontrak: 26.97/UN23.35.5/PT.01/II/2024. Serta kami ucapkan terima kasih kepada Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Kec. Petanahan Kab. Kebumen yang bersedia sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah, D. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 1(1). <https://doi.org/10.47007/abd.v1i1.1189>
- Enjel, E. (2023). Peran media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS MI/SD. *AL-IHTIRAFIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal of Social Outreach*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.15548/jso.v1i2.3914>
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), Article 1.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, Pub. L. No. 16 (2009).
- Sadikin, A., & Siburian, J. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal JUPEMA*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/jupema.v1i1.21912>
- Syamsidah, S., T, R., Qurani, B., & Muhiddin, A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru. *DEDIKASI*, 24(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v24i2.40414>
- Umar Mansyur & Ihramsari Akidah. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

- 
- MTs di Padanglampe Kabupaten Pangkep melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 273–278.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. *ABDIMAS UNWAHAS*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>
- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.52117>
- Wiyaka, W., Saputro, B. A., & Prastikawati, E. F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.10778>